

Assalamu?alaikum wr.wb.

Yang terhormat Menteri Pertanian RI, Bapak Syahrul Yasin Limpo

Yang saya hormati:

-

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian beserta jajarannya;

-

Penjabat Bupati Kabupaten Kulon Progo;

-

Ketua DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta;

-

Forkopimda Daerah Istimewa Yogyakarta;

-

Forkopimda Kabupaten Kulon Progo;

-

Perwakilan dari unsur Pemerintah dari DI dan ? Kabupaten Kulon Progo;

-

Serta Hadirin dan tamu undangan.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat mangayubagya Gebyar Perbenihan VIII Tahun 2023 pada hari ini.

Rasa syukur itu kian bermakna, karena Menteri Pertanian RI, Bapak Syahrul Yasin Limpo berkenan pula menghadiri Gebyar Perbenihan. Atas nama Pemerintah Daerah dan warga Daerah Istimewa Yogyakarta, perkenankanlah saya mengucapkan selamat datang yang hangat disertai ungkapan rasa terima kasih yang mendalam.

?

Bapak Menteri dan Hadirin yang saya hormati,

Dalam rangka peningkatan produksi pangan penggunaan benih varietas unggul bersertifikat yang mempunyai potensi hasil tinggi dan sesuai kondisi setempat mempunyai peranan penting, namun penggunaan varietas unggul terutama varietas yang baru dilepas masih sangat rendah. Rendahnya penggunaan varietas disebabkan oleh beberapa hal antara lain lambatnya informasi dan kurangnya sosialisasi, tidak sesuai dengan selera petani, agroklimat setempat, keterbatasan ketersediaan benih dan kemampuan daya beli petani terhadap benih.

Untuk mensosialisasikan terhadap varietas-varietas yang telah dilepas salah satunya dengan adanya Gebyar Perbenihan ini, yang sekaligus untuk mempertemukan stakeholder terkait perbenihan juga sekaligus sebagai media edukasi masyarakat. Tema acara Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan adalah yaitu ?Memasyarakatkan Kemandirian Benih Tanaman Pangan untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Yang Maju, Mandiri dan Modern?

Hadirin yang saya hormati,

Kegiatan Gebyar Perbenihan dipilih di lokasi Jogja Agro Park (JAP) yang merupakan komplek terpadu yang dibangun sebagai sarana media edukasi pertanian pada masyarakat. JAP adalah Kawasan dengan fasilitas Agribisnis dan Agrotourism. JAP mulai dibangun oleh PEMDA DIY pada tahun 2018 yang berlokasi di Desa Wijilan, Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Lewat Jogja Agro Park dapat terlihat pembelajaran, tidak hanya tanaman tetapi juga system environment

. Dan JAP dapat digunakan sebagai rest area sehingga wisata dapat mampir dan singgah.

Sektor agribisnis yang saat ini masih bertumpu pada kelimpahan sumberdaya (resource-driven) harus ditransformasi ke sektor agribisnis yang didorong oleh investasi (investment-driven), dan kemudian berlanjut pada dorongan inovasi (innovation-driven), menuju ekonomi pertanian yang berbasis iptek (science and technology-based economy).

Dengan harapan seperti itulah, saya menyambut baik dan mengapresiasi acara Gebyar Perbenihan pada hari ini. Semoga Tuhan sang Kuasa Cipta, senantiasa meridhoi upaya kita dalam seluruh daya-upaya, membangun kesejahteraan petani, masyarakat, dan negara.

Terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Kulon Progo, 29 Mei 2023

?